

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komperatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* maksudnya adalah pengambilan data untuk variabel-variabel yang diteliti dalam satu waktu atau waktu sama (Sugiyono, 2005: 24).

Berdasarkan definisi tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini menitikberatkan pada perbandingan (perbedaan-perbedaan yang ada) dalam penanaman nilai-nilai budaya karakter bangsa antara SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

Adapun jenis metode deskriptif dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei, yaitu dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai perbedaan-perbedaan yang ada dalam penanaman nilai karakter bangsa antara SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2008: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi adalah Guru-guru yang berpengaruh dalam menanamkan nilai karakter seperti: Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Guru Bidang studi PKn, Guru Agama Islam, serta siswa-siswi SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung kelas X dan XI.

Karena dengan adanya berbagai pertimbangan untuk kelas XII yang sudah melaksanakan ujian, maka tidak dijadikan populasi. Untuk setiap kelas X, XI atas saran Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Guru bidang studi PKn, maka dalam setiap populasi diambil beberapa siswa dalam kelasnya.

Tabel 3. Data Jumlah Siswa di SMK N 2 dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Jumlah Siswa di SMK N 2 Bandar Lampung		
Kelas X	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
	180	4	184 Siswa
Kelas XI	200	4	204 Siswa
		Jumlah total	338 Siswa
No	Jumlah Siswa di SMK 2 Mei Bandar Lampung		
Kelas X	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
	170	3	173 Siswa
Kelas XI	200	4	204 Siswa
		Jumlah total	374 Siswa

3.2.2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali (1987: 62) Sampel merupakan bagian sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu.

Menentukan besarnya sampel, penelitian berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 144) yaitu sebagai berikut:

Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko ditanggung peneliti

Berdasarkan pendapat diatas maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 10% dari jumlah populasi. Jumlah populasi yang ada di kelas X dan XI di SMK N 2 Bandar Lampung sebesar 338 siswa, sehingga peneliti mengambil sampel 10% dari 338 siswa adalah 38. Sedangkan jumlah siswa di SMK 2 Mei Bandar Lampung sebesar 337

siswa, sehingga peneliti mengambil sampel 10% dari 337 siswa adalah 37 siswa.

3.2.3. Teknik Sampling

Purposif atau Random kompleks adalah teknik sistematis, mewakili dan kelompok. Penarikan sampel yang dilakukan untuk tujuan tertentu saja. Misalnya akan melakukan penelitian tentang penanaman karakter siswa, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang penanaman karakter saja. Sampel purposif didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan memilih suatu kelompok tertentu individu yang berpengetahuan dan tertarik dengan sistem tersebut.

Tabel 4. Rincian Sampel Siswa di SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012

No	Jumlah Siswa di SMK N 2 Bandar Lampung		
Kelas X	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
	180	4	$184 \times 10\% = 18,4$ dibulatkan menjadi 18
Kelas XI	200	4	$204 \times 10\% = 20,4$ dibulatkan menjadi 20
		Jumlah	38
No	Jumlah Siswa di SMK 2 Mei Bandar Lampung		
Kelas X	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
	170	3	$173 \times 10\% = 17,3$ dibulatkan menjadi 17
Kelas XI	200	4	$204 \times 10\% = 20,4$ dibulatkan menjadi 20
		Jumlah	37

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto 1998:99).

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Proses/strategi Penanaman Nilai Karakter Budaya Bangsa

1. Pembiasaan
2. Peraturan

b. Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Karakter Budaya Bangsa di SMK N 2 dan SMK 2 Mei Bandar Lampung

1. Disiplin
2. Religius
3. Tanggung Jawab
4. Peduli Sosial
5. Demokratis

3.3.2. Definisi Operasional

- a. Penanaman nilai adalah pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar. Kebajikan yang menjadi atribut pada suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu pada dasarnya penanaman nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.
- b. Nilai Karakter adalah Nilai karakter dapat berorientasi dari karakter dan tingkah laku dari para peserta didik, baik dalam kegiatan belajar di dalam ruangan kelas maupun di luar kegiatan sekolah (ekstrakurikuler). Nilai karakter menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin kepada seluruh siswa.

3.4. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala Guttman, (21: 2006) yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten, yang di ukur melalui tingkatan Ya – Tidak, yang memiliki skor berbeda yaitu:

1. Untuk jawaban Ya diberi skor (3)
2. Untuk jawaban kadang-kadang (2)
3. Untuk jawaban Tidak diberi skor (1)

Tabel 5. Proses/Strategi Penanaman Nilai Karakter Bangsa Antara SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun 2011/2012

Pembiasaan			
No	Nilai Karakter Bangsa	Indikator perilaku siswa di SMK N 2	Indikator perilaku siswa di SMK 2 Mei
1	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk tepat jam 07.35 WIB - Baju wajib dimasukkan - Memakai dasi - Memakai Sepatu hitam bertali - Tidak ada yang berambut gondrong untuk siswa laki-laki - Celana dilarang berbentuk pensil - Keluar kalau tidak ada guru dan menghabiskan waktu di bengkel ataupun kantin - Tidak berani membawa HP karna sanksi yang berat,tapi sesekali membawa juga - Rambut tidak boleh berwarna 	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk tepat pukul 08.00 WIB - Baju rapih tidak memakai aksesoris yang tidak sepantasnya - Memakai Sepatu hitam bertali - Tidak ada yang berambut gondrong untuk siswa laki-laki - Sesekali keluar kalau memang pelajaran itu membosankan dan menghabiskan waktu di bengkel - Memakai dasi - Sesekali membawa HP kalau tidak ada razia kalau ada razia ditiptkan dikantin sekolah - Dilarang membawa narkoba, minuman keras, dll - Rambut tidak boleh berwarna

2	Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum memulai pelajaran - Membaca ayat-ayat pendek sebelum proses pembelajaran di mulai - Kadang-kadang Sholat dhuhur berjamaah dan kadang-kadang lebih memilih sholat sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum pelajaran di mulai - Lebih memilih sholat berjamaah, kalau terlambat mau tidak mau sholat sendiri - Membaca surat-surat pendek
3	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Tertib didalam kelas - Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru - Menaati semua peraturan di sekolah - Menjaga nama baik sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu mengikuti proses pembelajaran - Tidak membolos - Tidak mencemarkan nama baik sekolah - Taat terhadap peraturan sekolah
4	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan jumat bersih di sekitar pekarangan sekolah - Melakukan kegiatan Bakti Sosial - Membersihkan musola 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan jumat bersih di sekitar pekarangan sekolah - Melakukan kegiatan Bakti Sosial - Santunan bela sungkawa
5	Demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Pemilihan Langsung Calon Ketua OSIS dan Ketua kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Pemilihan Langsung Calon ketua OSIS, calon ROHIS, ketua kelas

Sumber : Berdasarkan Tanya Jawab dengan Siswa di SMK N 2 dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012

Tabel 6. Proses/Strategi Penanaman Nilai Karakter Bangsa Antara SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun 2011/2012

Peraturan			
No	Nilai Karakter Bangsa	Indikator perilaku siswa di SMK N 2	Indikator perilaku siswa di SMK 2 Mei
1	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk tepat jam 07.30 WIB - Baju wajib dimasukkan - Memakai dasi - Sepatu wajib hitam bertali - Tidak ada yang berambut gondrong untuk siswa laki-laki - Celana dilarang berbentuk pensil - Tidak ada yang keluar di luar ruangan - Tidak membawa HP atau Gadget ke sekolah - Rambut tidak boleh berwarna 	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk tepat pukul 07.30 WIB - Baju rapih tidak memakai perhiasan-perhiasan yang tidak pantas - Sepatu wajib hitam bertali - Tidak ada yang berambut gondrong untuk siswa laki-laki - Tidak ada yang keluar di luar ruangan kecuali jam istirahat - Memakai dasi - Dilarang membawa HP, apabila kedatangan akan diberikan sanksi yang tegas - Tidak membawa narkoba, minuman keras, dll - Rambut tidak boleh berwarna - Sepatu hitam bertali

2	Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum memulai pelajaran - Membaca ayat-ayat pendek sebelum proses pembelajaran di mulai - Sholat dhuhur berjamaah 	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum pelajaran di mulai - Melakukan sholat dhuhur berjamaah bagi yang beragama muslim - Membaca surat-surat pendek
3	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tertib didalam kelas - Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru - Menaati semua peraturan di sekolah - Menjaga nama baik sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu mengikuti proses pembelajaran - Tidak membolos - Tidak mencemarkan nama baik sekolah - Taat terhadap peraturan sekolah
4	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan jumat bersih di sekitar pekarangan sekolah - Melakukan kegiatan Bakti Sosial - Membersihkan musola 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan jumat bersih di sekitar pekarangan sekolah - Melakukan kegiatan Bakti Sosial - Santunan bela sungkawa
5	Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Pemilihan Langsung Calon Ketua OSIS dan Ketua kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Pemilihan Langsung Calon ketua OSIS, calon ROHIS, ketua kelas

Sumber : Data BK SMK N 2 dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran20112012

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya persamaan antara SMK N 2 dan SMK 2 Mei Bandar Lampung, keduanya memiliki keragaman nilai karakter yang sangat baik, namun ada beberapa yang tidak sama. Namun, pada dasarnya nilai karakter tersebut bukan hanya sekedar di tulis, di baca, dan di dengar, tetapi juga harus diterapkan dengan baik dan bijaksana, dan pada dasarnya di kedua sekolah tersebut sudah mulai menanamkan nilai karakter dengan sangat baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden. Metode ini peneliti gunakan dengan tujuan mengumpulkan data secara langsung dari responden tentang perbedaan-perbedaan yang ada dalam penanaman nilai karakter bangsa antara SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

Angket yang digunakan adalah angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari dua alternatif jawaban yang masing-masing memiliki skor yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (Ya) diberi skor nilai 3
2. Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor nilai 2
3. Untuk jawaban (Tidak) diberi skor nilai 1

3.5.2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan antara peneliti dan responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara lengkap yang dapat dijadikan bahan penelitian tentang perbedaan-perbedaan dan persamaan yang terdapat dalam Penanaman Nilai Karakter Bangsa Antara SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 1998:149). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang mendukung penelitian ini terutama mengenai perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam Penanaman Nilai Karakter Bangsa Antara SMK N 2 Bandar Lampung dan SMK 2 Mei Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:160) “validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen”. Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas *item* soal dilakukan dengan cara kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *Judgement* yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada para dosen pembimbing.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:170) bahwa untuk menumbuhkan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap, serta untuk suatu alat ukur yang digunakan diadakan uji coba terlebih dahulu.

Uji coba angket dilakukan dengan teknik belah dua, dengan langkah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket kepada 20 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan rumus Product

Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Jumlah Sampel

(Suharsimi Arikunto, 1998 : 162)

Selanjutnya akan dihitung koefisien reliabilitas seluruh kuisisioner dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1981 : 37)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah (Manase Malo, 1985:139)

3.7. Teknik Analisis Data

Sampel pada penelitian ini adalah 30 lebih dari 10 maka untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan Chi Kuadrat dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

0ij = Frekuensi pengamatan

Eij = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika χ^2 hit \leq tab dengan signifikansi 5 % Sudjana (1992: 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H0 diterima jika

χ^2 hit $\geq \chi^2$ tab pada taraf signifikansi 5% N: 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Untuk menguji keamatan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

χ^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara pengaruh diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigen maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan

Sutrisno Hadi (1989: 317)

Makin dekat harga c pada c maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.